

## PENGEMBANGAN MATERI AJAR ALIH KODE DAN CAMPUR KODE DALAM MATA KULIAH SOSIOLINGUISTIK BERBASIS BAHASA SUNDA WEWENGKON KUNINGAN DI PRODI PBSI UNIKU

**Sri Lina Dewi, Asep Jejen Jaelani, Tifani Kautsar**

*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Kuningan*

Email: srilinadewi79@gmail.com

**ABSTRAK:** Merancang dan mengembangkan materi ajar alih kode dan campur kode berbasis bahasa sunda wewengkon guna menarik perhatian mahasiswa tentunya harus disesuaikan dengan kondisi mahasiswa, adanya indikasi bahwa pada perkuliahan sosiolinguistik tentang alih kode dan campur kode masih banyak yang bingung untuk membedakannya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini sebagai langkah awal merancang sebuah pengembangan materi perkuliahan yang ada di prodi PBSI Uniku. Penelitian ini dilandaskan pada tiga rumusan masalah yakni, (1) bagaimana kebutuhan materi ajar alih kode dan campur kode berbasis bahasa wewengkon kuningan? (2) bagaimana prototipe materi ajar alih kode dan campur kode berbasis bahasa wewengkon kuningan? dan (3) bagaimana pengembangan materi ajar alih kode dan campur kode berbasis bahasa wewengkon kuningan? Untuk menjawab tiap rumusan masalah di atas, peneliti menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) dengan pendekatan model ADDIE. Teknik pemerolehan data pada penelitian ini yaitu melalui analisis RPS, analisis kebutuhan, dan pembagian angket. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan bahwa mahasiswa masih ada yang bingung membedakan antara apa itu alih kode dan campur kode dan membutuhkan kebaruan dalam materi ajar tersebut seperti (1) menggunakan bahasa sunda wewengkon yang mudah dipahami dan dicerna. Dari hasil analisis RPS dan kebutuhan, maka disusunlah sebuah rancangan pengembangan materi ajar berbasis bahasa sunda wewengkon kuningan.

**KATA KUNCI:** Analisis RPS, kebutuhan, materi perkuliahan, prototipe materi perkuliahan, pengembangan materi perkuliahan.

---

### *Development of Teaching Materials for Code Switching and Code Mixing in Sociolinguistic Courses Based on Sundanese Language Wewengkon Kuningan*

**ABSTRACT:** Designing and developing teaching materials for code switching and code mixing based on Sundanese language wewengkon to attract students' attention must of course be adjusted to the conditions of students, there are indications that in sociolinguistic lectures about code switching and code mixing there are still many who are confused to distinguish them. Therefore, researchers conducted this research as an initial step in designing a development of lecture material in the PBSI Uniku study program. This research is based on three problem formulations, namely, (1) how are the needs of teaching materials for code switching and code mixing based on brass wewengkon language? (2) how is the prototype of teaching materials for code switching and code mixing based on brass wewengkon language? and (3) how is the development of teaching materials for code switching and code mixing based on brass wewengkon language? To answer each of the problem formulations above, researchers used the research and development (R&D) method with the ADDIE model approach. Data acquisition techniques in this study were through RPS analysis, needs analysis, and questionnaire distribution. The data analysis technique uses qualitative and quantitative descriptive techniques. Based on the results of the analysis that has been done that there are still students who are confused about the difference between what is code switching and code mixing and need novelty in the teaching material such as (1) using Sundanese language wewengkon which is easy to understand and digest. From the results of the RPS and needs analysis, a teaching material development design based on Sundanese language wewengkon kuningan was prepared.

**KEY WORDS:** RPS analysis, needs, course materials, prototype of course materials, course material development.

## PENDAHULUAN

Manusia dan bahasa adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Ketika seseorang mendengar kata bahasa maka akan berasosiasi pada alat komunikasi individu dengan individu yang lainnya. Bahasa berperan sebagai sarana komunikasi. Pada dasarnya kegiatan interaksi dan komunikasi tidak akan berjalan dengan baik dan benar tanpa adanya bahasa sebagai suatu alat yang digunakan dalam melakukan dua kegiatan tersebut.

Masyarakat Indonesia adalah masyarakat yang majemuk. Kemajemukan ini ditandai dengan salah satu alat komunikasi yaitu bahasa. Tidak hanya bahasa namun ditandai dengan adanya budaya, adat istiadat, dan keanekaragaman suku bangsa. Namun, bukan berarti bahwa keanekaragaman tersebut menjadi penghalang untuk hidup bersama tanpa membedakan satu sama lain. Masyarakat Indonesia juga merupakan masyarakat yang multikultur, karena setiap masing-masing daerah yang ada di Indonesia memiliki karakteristik, unik, dan ciri khasnya. Secara umum, diketahui bahwa bahasa yang digunakan antar masyarakat yang satu dengan yang lainnya itu berbeda, sehingga terjadi peristiwa yang kemudian menyebabkan beralihnya bahasa atau bisa disebut juga dengan alih kode dan campur kode.

Alih kode adalah suatu fenomena atau peristiwa yang menyebabkan adanya gejala peralihan penggunaan bahasa dikarenakan berubahnya situasi tertentu atau adanya perubahan dari situasi ragam santai menjadi ragam resmi. Dalam lingkungan sosial, alih kode bisa dikatakan memiliki fungsi yang sangat menonjol untuk diterapkan atau

dilakukan. Sebab, jika kita terus menggunakan bahasa yang tidak dimengerti oleh lawan bicara atau orang ketiga secara sosial itu sangat tidak etis. Oleh karena itu, dalam bersosialisasi perubahan pemakaian bahasa harus dilakukan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan pendekatan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation And Evaluation*).

Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti pada tahapan analysis, yaitu tahapan analisis kebutuhan, design yaitu tahapan perancangan materi ajar, development yaitu tahapan penyusunan materi ajar atau pengembangan dan fitur pendukung pembelajaran yang diperlukan dosen dan mahasiswa. Hasil dari tahap development ini berupa sebuah produk materi ajar yang sudah terstruktur sesuai dengan kompetensi yang berlaku serta angket untuk mengukur validitas dan respon dari subjek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memperoleh hasil dari analisis kebutuhan tersebut guna mengetahui tingkat pencapaian agar dikatakan layak, maka peneliti mengambil satu contoh perhitungan dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$p = \frac{\sum f \times 100\%}{n}$$

$$p = \frac{18 \times 100\%}{3}$$

Hasil akhir dari semua perhitungan, peneliti menemukan hasil akhir yaitu 66% dan termasuk ke dalam kategori baik. Sehingga produk yang dikembangkan dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan bahasa, serta menjadikan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami.

Berikut penerapan ADDIE pada proses perkuliahan dengan sub bab materi alih kode dan campur kode. Langkah-langkah proses perkuliahan tersebut penulis deskripsikan sebagai berikut.

#### 1. Analisis

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan perlunya suatu pengembangan. Tahap analisis memuat analisis RPS, analisis kebutuhan mahasiswa. Analisis RPS dapat dilakukan dengan memperhatikan karakteristik RPS yang digunakan. Hal ini dilakukan agar materi ajar yang dikembangkan sesuai dengan tuntutan RPS. Langkah selanjutnya yaitu analisis kebutuhan mahasiswa yang dilakukan dengan cara memberikan angket.

##### a) Analisis RPS

Berdasarkan hasil dari analisis RPS, peneliti menemukan materi ajar yang sedang dikembangkan yaitu alih kode dan campur kode. RPS tersebut lengkap dan memuat banyak materi namun belum spesifik membahas tentang bahasa sunda wewengkon kuningan.

##### b) Analisis kebutuhan

Dalam tahap analisis kebutuhan, peneliti memberikan angket kepada mahasiswa berupa kuesioner yang dimana

hasilnya menentukan apakah mahasiswa membutuhkan pengembangan materi ajar alih kode dan campur kode atau tidak.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pengkajian terhadap pengembangan materi ajar alih kode dan campur kode, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

### 1. Analisis Kebutuhan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi perkuliahan pada materi ajar sosiolinguistik sub bab alih kode dan campur kode masih ada mahasiswa yang sulit untuk membedakan antara keduanya, maka dari itu peneliti mencoba untuk mengembangkan materi ajar alih kode dan campur kode berbasis bahasa sunda wewengkon kuningan guna memudahkan mahasiswa untuk memahaminya.

#### a. Analisis RPS

Dari hasil analisis RPS yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti dapat menyimpulkan bahwa materi yang termuat di dalam RPS cukup lengkap, namun belum spesifik membahas mengenai bahasa sunda wewengkon kuningan.

#### b. Analisis kebutuhan

Dari hasil analisis kebutuhan yaitu berupa angket, peneliti menyimpulkan bahwa hasil akhir setelah dihitung menggunakan rumus yaitu 66% dan termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian, materi tersebut layak untuk dikembangkan.

### 2. Prototipe/Rancangan Materi Ajar

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rancangan yang disusun sesuai dengan hasil analisis RPS dan kebutuhan mahasiswa terhadap pengembangan materi ajar alih kode dan campur kode yaitu berbasis bahasa sunda wewengkon kuningan.

### 3. Pengembangan Materi Ajar

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengembangan yang disusun berupa materi alih kode dan campur kode serta bahasa wewengkon kuningan. Sebelumnya peneliti merancang sebuah kerangka konsep yang berisi judul-judul materi lalu dikembangkan pada tahap pengembangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Asriani, Said M. Ikhwan, Manaf Yuliana Eva, 2021. *Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Wolio Ke Dalam Bahasa Indonesia Di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota BauBau*. Jurnal Ilmu Budaya. Volume 9, Nomor 1, Tahun 2021.
- Agustinuraida Ida. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Tuturan Bahasa Indonesia Oleh Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Galuh Ciamis*. Jurnal Diksatrasi. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017.
- Anjany Anny, Khoirurrohman Taufik, 2020. *Alih Kode dan Campur Kode Dalam Proses Pembelajaran Di SD Negeri Ketug (KAJIAN SOSIOLINGUISTI)*. Jurnal Dialektika. Volume 10, Nomor 1, Maret 2020.
- Ardiansyah Arif, Wadarita Ratu, Hj, Sukmana Andini, Ayu, 2021. *Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Acara Mata Najwa Pada Stasiun Televisi Trans7*. Jurnal Kredo. Volume 5 Nomor 1 Oktober 2021.
- Mulyaningsih Indrya, Itaristanti, Fauziyah Ayu, 2019. *Fenomena Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Angkutan Umum (ELF) Jurusan Sindang Terminal Harjamukti Cirebon*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 2, Nomor 2, November 2019.
- Rahayu Ririn, Harliyana Iba, Marni Ila, 2020. *Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Bertutur Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univeristas Malikussaleh*. Jurnal Kande. Volume 1, Nomor 1, Tahun 2020, hal 9-20.
- Wirahyuni Kadek, 2017. *Campur Kode Dalam Iklan Di Radio Dan Televisi*. Jurnal IKA. Volume 15, No. 2, September 2017. ISSN 1829-5282.
- Wulandari Catur, Rahayu Ngudining, Akhii Laiman, 2018. *Campur Kode Dan Alih Kode Dalam Percakapan Di Lingkup Perpustakaan Universitas Bengkulu*. Jurnal Ilmiah Korpus. Volume II, Nomor I, April 2018.
- Branch Maribe Robert, *Instructional Design*. The ADDIE Approach.
- Hidayat Fitria, Nizar Muhammad. *Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Volume 1, No. 1, Desember 2021 M/1443 H.

Yudiana Kadek, Sugihartini Nyoman.  
*ADDIE Sebagai Model Pengembangan Media Instruksional Edukatif (MIE) Mata Kuliah Kurikulum Dan Pengajaran*. Vol. 15, No. 2, Juli 2018, Hal: 277.

Mubasyiroh, 2020. *Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Arab*. Deskripsi Bahasa Vol. 3(2). 2020, pp. 182-193.

Humaira Wahdah Hera, Agustiani Tanti, Alawiyah Rifa Siti. *Wujud Dan*

*Faktor Penyebab Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Interaksi Sosial Pedagang Dan Pembeli Di Pasar Parungkuda Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ISSN: 2614—4743.

Thaba Aziz, Akram Akram, Mahmut Karim Abdul, Adam Andi. *Pengembangan Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Berbasis Flipbook Maker*. Vol 18, No 1 (2022).